

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penggajian Karyawan

Menurut Amsyah (2005:39) penggajian adalah proses saat karyawan menerima gaji dan upah. Sedangkan menurut Mulyadi (2001:373) gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan baik yang mempunyai jabatan maupun karyawan pelaksana. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari kegiatan penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode tertentu.
2. Jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode tertentu.

Jabatan dari karyawan koperasi meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Pengawas, Kepala Akunting, Petugas Akunting, Kepala Administrasi, Manajer, Kepala Mantri, Juru Tagih, dan Administrasi. Terdapat beberapa jenis tunjangan, dua diantaranya yaitu tunjangan khusus dan tunjangan prestasi. Tunjangan khusus diperoleh berdasarkan jabatan yang dimiliki. Sedangkan tunjangan prestasi dihitung berdasarkan besar hasil tagihan yang dilakukan oleh Juru Tagih. Adapun persamaan dari perhitungan gaji karyawan cabang Koperasi Udara Jawa Timur di pusat adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan gaji karyawan koperasi cabang

$$GKC = GP + TK + TUM - PUB - PUM - Ptab \dots \dots \dots (2.1)$$

Keterangan:

GKC = Gaji Karyawan Cabang

GP = Gaji Pokok

TK = Tunjangan Khusus

TUM = Tunjangan Uang Makan

PUB = Potongan Uang Bon

PUM = Potongan Uang Makan

PTab = Potongan Tabungan

b. Persamaan gaji karyawan koperasi pusat

$$GKP = GP + TJ + TK + TK + TUM + TT + TH - PUB \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan:

GKP = Gaji Karyawan Pusat

GP = Gaji Pokok

TJ = Tunjangan Jabatan

TK = Tunjangan Khusus

TUM = Tunjangan Uang Makan

TT = Tunjangan Transport

TH = Tunjangan Honor

PUB = Potongan Uang Bon

c. Persamaan perhitungan prestasi karyawan staf

$$J = (THT / JHK) * P \dots \dots \dots (2.3)$$

Keterangan:

J = Jabatan yang meliputi Manajer, Mantri, Keuangan, Administrasi

THT = Total Hasil Tagihan

JHK = Jumlah Hari kerja



P = Persentase untuk Manajer 4%, Mantri 3,5%, Keuangan 2,5%,
Administrasi 2%

d. Persamaan perhitungan prestasi karyawan juru tagih

$$J = HT * P \dots\dots\dots(2.4)$$

Keterangan:

HT = Hasil Tagihan

P = Persentase untuk Juru Tagih 2%

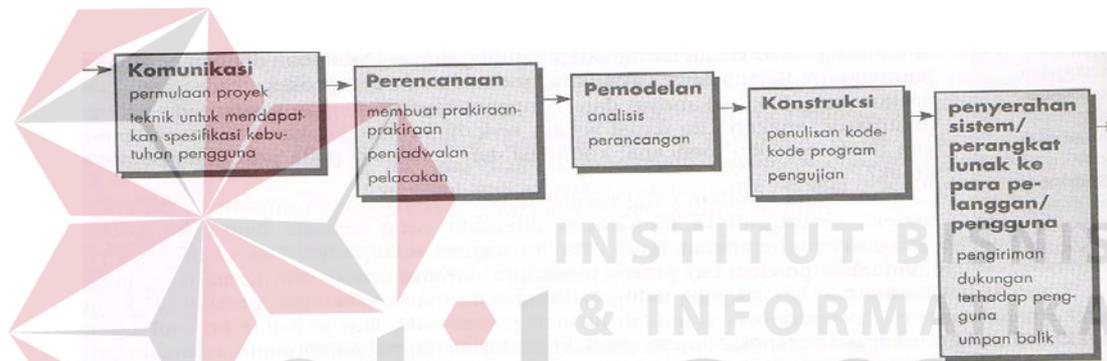
Adapun ketentuan penggajian karyawan pada Koperasi Udara Jawa

Timur adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan prestasi hanya berlaku pada karyawan cabang yang mempunyai masa kerja lebih dari tiga bulan.
2. Tunjangan yang diberikan kepada koperasi pusat yaitu tunjangan jabatan, tunjangan masa kerja, tunjangan keluarga, tunjangan makan, tunjangan khusus, transport, dan honor.
3. Potongan yang diberikan kepada koperasi pusat yaitu potongan uang bon.
4. Tunjangan yang diberikan kepada koperasi cabang yaitu tunjangan prestasi, tunjangan khusus, dan tunjangan uang makan.
5. Tunjangan khusus diberikan kepada karyawan staf kecuali juru tagih.
6. Potongan yang diberikan kepada koperasi cabang yaitu potongan uang bon, potongan uang makan, dan potongan tabungan.
7. Tidak ada sistem lembur.
8. Tidak masuk kerja tidak berpengaruh terhadap gaji pokok.

2.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem adalah nama lain dari *System Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan suatu proses pengembangan atau perubahan pada suatu perangkat lunak. Pengembangan atau perubahan tersebut dilakukan dengan cara menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan oleh banyak orang yang telah mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Pada penelitian ini model SDLC yang digunakan adalah Model Waterfall seperti yang terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 SDLC Model Waterfall
(Sumber: Pressman, 2012:46)

Tahapan-tahapan pada SDLC Model Waterfall adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi

a. Permulaan proyek

Melakukan komunikasi dengan *stakeholder* mengenai proyek yang dibuat dengan merumuskan masalah dan solusi yang dicapai.

b. Teknik untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna

Merumuskan dan mencatat apa saja yang dibutuhkan dari keseluruhan aplikasi yang dibuat.

2. Perencanaan

a. Membuat prakiraan-prakiraan

Menentukan kapan proyek akan dimulai dan kapan akan selesai.

b. Penjadwalan

Menentukan jadwal untuk tiap tahap-tahap proses penyelesaian masalah.

c. Pelacakan

Menentukan jalur serta *milestone* yang akan ditempuh selama proses pembangunan aplikasi.

3. Pemodelan

a. Analisis

Melakukan analisis terhadap kebutuhan pihak *stakeholder* dan menentukan solusi yang akan dicapai untuk menyelesaikan masalah.

b. Perancangan

Merumuskan hasil analisis ke dalam bentuk model atau diagram.

4. Konstruksi

a. Penulisan kode-kode program

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*.

b. Pengujian

Melakukan uji coba terhadap fungsi-fungsi *software*, agar bebas dari *error*, dan hasilnya harus sesuai dengan kebutuhan.

5. Penyerahan perangkat lunak ke pengguna

a. Pengiriman

Memberikan laporan kepada pihak *stakeholder* apa saja yang telah dilakukan dan hasil sementara proyek untuk tiap tahap pengerjaan.

b. Dukungan

Menyediakan bantuan berupa *training* untuk pihak *stakeholder* dalam menggunakan sistem aplikasi basis data, agar pihak *stakeholder* dapat menggunakan dengan baik.

c. Umpan balik

Menerima kritik dan saran dari pihak *stakeholder* yang menggunakan sistem aplikasi basis data yang telah dibuat untuk perbaikan sistem ke arah yang lebih baik lagi.

Menurut Jogiyanto dalam Nugroho (2010:2) secara umum suatu sistem/perangkat lunak perlu dikembangkan karena alasan-alasan sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan yang dijumpai pada sistem/perangkat lunak yang lama. Permasalahan pada sistem yang lama bisa berarti pencatatan data yang tidak akurat, informasi yang sering terlambat atau sukar diperoleh saat dibutuhkan, ketidakefisienan operasi, serta ketidakamanan data penting yang mengakibatkan permasalahan akses data oleh oknum yang tidak berhak.
2. Pertumbuhan organisasi. Saat organisasi masih kecil masih mungkin segalanya dilakukan secara manual dengan sedikit pengelola. Namun saat organisasi berkembang menjadi besar, tidak mungkin untuk melakukan segalanya secara manual. Saat inilah diperlukan otomatisasi pemrosesan data, sehingga proses-proses dalam organisasi bisa berjalan dengan cepat serta akurat.
3. Untuk meraih kesempatan-kesempatan. Dalam persaingan pasar, kecepatan serta ketepatan informasi sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi

serta rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada.

4. Menyesuaikan diri dengan visi, misi, strategi organisasi yang baru. Dalam perjalannya, setiap organisasi mempunyai visi, misi, serta strategi yang berubah sepanjang perjalanan waktu akibat perubahan lingkungan yang mempengaruhi kerja serta kinerja organisasi. Teknologi informasi sering digunakan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dalam kerangka visi, misi, serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi perubahan lingkungan tersebut.

2.3 Aplikasi

Menurut Hendrayudi (2009:143) aplikasi adalah kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (khusus). Aplikasi menurut Jogiyanto (2001:12) adalah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*.

2.4 Koperasi

Definisi koperasi menurut Hatta dalam Sitio dan Halomoan (2001:17) adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang untuk semua dan semua untuk seorang.

Definisi koperasi menurut Chaniago dalam Sitio dan Halomoan (2001:17) adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan

hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Definisi Koperasi Indonesia menurut UU No. 25 Tahun 1992 dalam Sitio dan Halomoan (2001:18) tentang Perkoperasian adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Berdasarkan batasan koperasi ini, Koperasi Indonesia mengandung beberapa unsur yaitu badan usaha, kumpulan orang-orang dan atau badan-badan hukum koperasi, berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, gerakan ekonomi rakyat, dan berazaskan kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

